

DAMPAK LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK MUAMALAT KCP STABAT

Nurul Khafifah¹, Dinda Syalshabila², Zulham Efendi Nasution³, Khairani⁴,
Muhammad Saleh⁵

¹²³⁴⁵Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

e-mail: 1nurulhafifah110@gmail.com, 2disya.1702@gmail.com,

3zulhamefendinasution536@gmail.com, 4khairani2606@gmail.com,

5muhammadsaleh81@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and trust on savings decisions at Bank Muamalat KCP Stabat. The method used is quantitative research with data collection techniques through the distribution of questionnaires to 78 respondents who are active customers for at least 6 months. The collected data were tested for validity, reliability, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity, then analyzed using multiple linear regression with the assistance of statistical software. The results of the study indicate that Islamic financial literacy has a significant positive effect on savings decisions, meaning that the better customers' understanding of Islamic financial principles and products, the higher their tendency to choose Islamic savings. Trust also has a significant positive influence on savings decisions, indicating that customers' confidence in the bank's security, transparency, and compliance with Islamic principles is an important factor in determining their choice. Together, these two variables explain 50.1% of the variation in savings decisions, while the remaining variation is influenced by other factors such as income, education level, and service convenience. These findings have practical implications for Bank Muamalat KCP Stabat to enhance its Islamic financial literacy education programs through outreach, easily understandable information media, and improved service quality to strengthen customer trust. This study is limited to one branch and uses a survey method, so further research is recommended to expand the sample, add related variables, and use a mixed-method approach for more comprehensive results.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Trust, Savings Decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Stabat. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 78 responden yang merupakan nasabah aktif minimal 6 bulan. Data yang terkumpul diuji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, lalu dianalisis menggunakan regresi linier

berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung yang berarti semakin baik pemahaman nasabah mengenai prinsip dan produk keuangan syariah, semakin tinggi kecenderungan mereka memilih tabungan syariah. Kepercayaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung, menunjukkan bahwa keyakinan nasabah pada keamanan, transparansi dan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan. Secara simultan, kedua variabel ini mampu menjelaskan 50,1% variasi keputusan menabung, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain seperti pendapatan, tingkat pendidikan dan kemudahan layanan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi Bank Muamalat KCP Stabat untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan syariah melalui sosialisasi, media informasi yang mudah dipahami dan peningkatan kualitas pelayanan guna memperkuat kepercayaan nasabah. Penelitian ini terbatas pada satu cabang dan menggunakan metode survei, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, menambah variabel terkait serta menggunakan pendekatan metode campuran agar hasil lebih komprehensif.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Keputusan Menabung

Accepted: 8 July 2025	Reviewed: 9 July 2025	Published: 31 July 2025
--------------------------	--------------------------	----------------------------

A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi ini membuat perbankan syariah memiliki peluang besar untuk berkembang. Banyak masyarakat yang ingin menyimpan uang di bank, tetapi belum semuanya memilih bank syariah (Maulana, et al, 2021). Salah satu alasan utamanya adalah karena sebagian orang belum benar-benar memahami cara kerja bank syariah dan perbedaannya dengan bank biasa.

Perbankan syariah beroperasi dengan prinsip yang berbeda dari bank konvensional. Semua kegiatan di bank syariah mengikuti aturan Islam yang melarang riba dan transaksi yang merugikan. Prinsip ini bertujuan agar setiap transaksi lebih adil dan membawa manfaat bagi semua pihak (Nissa, et al, 2022). Pemahaman yang baik tentang prinsip ini dapat mendorong masyarakat untuk memilih menabung di bank syariah.

Literasi keuangan syariah menjadi hal yang sangat penting. Literasi ini berarti pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara mengelola keuangan sesuai ajaran Islam. Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin

mudah seseorang membuat keputusan yang tepat dalam menabung, berinvestasi atau melakukan transaksi lain di lembaga keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang cara mengatur uang sesuai aturan Islam. Menurut Hidayah (2021), literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang mengelola uang, membuat rencana keuangan, membayar zakat, mengelola wakaf dan melakukan investasi yang halal. Dengan literasi ini, seseorang bisa membuat keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan tanpa melanggar ajaran agama.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah sangat dibutuhkan agar masyarakat tidak salah memilih produk keuangan. Banyak orang yang belum tahu perbedaan antara tabungan konvensional dan tabungan syariah, sehingga sering kali memilih hanya berdasarkan promosi tanpa memahami sistem yang digunakan.

Rahmawati dikutip dalam *jurnal (Rahmawati, et al, 2024)* menyebutkan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang. Mereka akan memilih lembaga keuangan yang menjalankan usaha dengan cara yang halal dan menghindari investasi yang mengandung unsur penipuan atau riba.

Literasi keuangan syariah bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga keyakinan untuk mempraktikkannya. Banyak orang tahu bahwa bunga bank tidak sesuai ajaran Islam, tetapi belum semua mau beralih ke sistem bagi hasil di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi juga membutuhkan kesadaran dan kemauan untuk bertindak.

Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah tinggi akan lebih mudah mengatur pengeluaran, membuat tabungan dan mengembangkan aset dengan cara yang benar. Hal ini akan membantu mereka mencapai tujuan keuangan sekaligus menjaga keberkahan harta.

Kepercayaan masyarakat juga menjadi faktor besar dalam keputusan menabung. Nasabah akan lebih tenang menyimpan uangnya di bank yang dianggap aman dan jujur. Kepercayaan terbentuk dari pengalaman yang baik, pelayanan yang ramah dan bukti bahwa bank tersebut benar-benar mematuhi prinsip syariah (Kurniawan, et al, 2022). Tanpa rasa percaya, masyarakat akan ragu menaruh uangnya di bank.

Bank Muamalat KCP Stabat adalah salah satu bank syariah yang berusaha menarik minat masyarakat. Bank ini menyediakan berbagai produk tabungan dan layanan sesuai syariat Islam. Edukasi kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, brosur dan pelayanan langsung. Semua upaya ini bertujuan agar masyarakat semakin paham dan percaya pada bank syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan tempat untuk menabung adalah bergantung pada keputusan nasabah, dengan faktor stimulus berupa produk yang aman dan menjanjikan dari lembaga keuangan.

Keputusan menabung adalah pilihan seseorang untuk menyisihkan sebagian uang yang dimilikinya agar disimpan di tempat yang aman, biasanya di bank atau lembaga keuangan lainnya. Menabung adalah kegiatan mengurangi pengeluaran hari ini agar dapat digunakan di masa depan. Artinya, saat seseorang memutuskan untuk menabung, ia sedang memikirkan keamanan dan manfaat uang tersebut untuk kebutuhan di kemudian hari. Keputusan menabung dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pendapatan, kebiasaan, kebutuhan keluarga dan tujuan hidup. Salihin (2021) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki tujuan jelas, seperti membeli rumah atau membiayai pendidikan anak, akan lebih mudah mengambil keputusan untuk menabung.

Keputusan menabung dalam perbankan syariah bukan hanya soal menyimpan uang, tetapi juga memastikan bahwa cara penyimpanan tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, bukan bunga, sehingga uang yang ditabung digunakan untuk kegiatan usaha yang halal dan tidak merugikan pihak lain. Hal ini membuat keputusan menabung di bank syariah juga dipengaruhi oleh keyakinan agama dan keinginan untuk menghindari riba.

Keputusan menabung di bank syariah biasanya melalui pertimbangan seperti keamanan uang, kemudahan layanan, keuntungan yang didapat serta keyakinan bahwa produk tabungan yang dipilih bebas dari transaksi yang dilarang agama. Kejelasan informasi produk dan kepercayaan pada bank menjadi faktor penting yang memengaruhi pilihan nasabah.

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa pihak lain akan menepati janji dan tidak akan berbuat merugikan. Kepercayaan adalah kesediaan untuk mengandalkan mitra bisnis karena ada keyakinan bahwa pihak tersebut akan memenuhi apa yang sudah dijanjikan. Dalam hubungan antara nasabah dan bank, kepercayaan berarti nasabah yakin bank akan menjaga uangnya dengan aman, memberikan layanan sesuai yang dijanjikan dan tidak melakukan hal yang merugikan.

Dalam perbankan syariah, kepercayaan memiliki arti yang lebih luas. (Nurhayati, et al, 2020) menjelaskan bahwa kepercayaan di bank syariah mencakup keyakinan bahwa bank benar-benar menjalankan usaha sesuai aturan Islam. Nasabah tidak hanya melihat keamanan fisik uang, tetapi juga ingin memastikan uang mereka digunakan untuk kegiatan yang halal, tidak ada unsur riba dan tidak terlibat dalam usaha yang merugikan masyarakat.

Literasi keuangan yang bagus akan mempengaruhi minat menabung nasabah dalam lembaga keuangan dan dapat memimbulkan kepercayaan masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan tersebut.

Kepercayaan nasabah dibangun dari tiga hal utama: keamanan dana, keterbukaan informasi dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Jika salah satu hal ini hilang, maka kepercayaan akan menurun dan nasabah bisa memutuskan untuk menarik uangnya.

Menurut (Nurrohmah, et al, 2024), kepercayaan tidak muncul begitu saja, tetapi dibangun dari pengalaman yang baik. Jika nasabah selalu mendapatkan pelayanan yang ramah, informasi yang jelas dan merasa uangnya aman, maka kepercayaan akan semakin kuat. Sebaliknya, jika ada masalah seperti pelayanan buruk atau informasi yang menyesatkan, kepercayaan akan cepat hilang.

Kepercayaan juga dipengaruhi oleh reputasi. (Savitri, et al, 2024) mengatakan bahwa bank dengan reputasi baik akan lebih mudah mendapatkan nasabah baru, karena orang cenderung percaya pada lembaga yang sudah dikenal memiliki catatan bersih. Di bank syariah, reputasi ini bukan hanya soal kinerja keuangan, tetapi juga soal ketaatan pada prinsip syariah.

Kepercayaan yang tinggi membuat nasabah lebih setia dan cenderung menambah jumlah tabungannya. Sebaliknya, jika kepercayaan berkurang, nasabah bisa saja memindahkan tabungannya ke lembaga lain. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan adalah salah satu kunci utama keberlangsungan bank syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan syariah dan kepercayaan memengaruhi keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Stabat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pihak bank untuk meningkatkan layanan dan edukasi kepada masyarakat. Temuan ini juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat agar lebih bijak dalam memilih tempat menabung.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data diolah dalam bentuk angka agar hasilnya lebih jelas dan terukur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan program statistik. Hasil analisis ini digunakan untuk melihat apakah literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Muamalat KCP Stabat. Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan nasabah Bank Muamalat KCP Stabat. Kuesioner berisi pertanyaan yang berkaitan dengan literasi keuangan

syariah, kepercayaan dan keputusan menabung. Responden mengisi jawaban sesuai pendapat dan pengalaman mereka. Data yang terkumpul kemudian dihitung dan diolah untuk mengetahui hubungan antara ketiga hal tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan **78 responden** nasabah Bank Muamalat KCP Stabat yang aktif menabung minimal 6 bulan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji untuk memastikan alat ukur layak pakai, lalu dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap keputusan menabung. Bagian ini memaparkan hasil uji instrumen, uji asumsi, analisis regresi serta pembahasan hasil berdasarkan temuan dan beberapa pendapat peneliti Indonesia.

1. Uji Validitas

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas untuk setiap item kuesioner. Semua item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2227), sehingga dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk mengukur variabel masing-masing.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,872	0,2227	Valid
	X1.2	0,825	0,2227	Valid
	X1.3	0,781	0,2227	Valid
	X1.4	0,839	0,2227	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,901	0,2227	Valid
	X2.2	0,892	0,2227	Valid
	X2.3	0,879	0,2227	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y1.1	0,743	0,2227	Valid
	Y1.2	0,807	0,2227	Valid
	Y1.3	0,821	0,2227	Valid

Hasil ini berarti setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek yang dimaksud, misalnya item literasi memang berkaitan dengan pemahaman produk syariah dan item kepercayaan berkaitan dengan keyakinan pada bank.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel. Semua nilai alpha lebih besar dari 0,60 yang berarti alat ukur memiliki konsistensi internal yang baik.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,862	Reliabel
2	Kepercayaan (X2)	0,903	Reliabel
3	Keputusan Menabung (Y)	0,748	Reliabel

Nilai reliabilitas yang tinggi memberi keyakinan bahwa jawaban responden relatif konsisten antar-item dalam satu variabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 3 menampilkan hasil uji normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov) pada residual model. Nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data residual tidak jauh menyimpang dari sebaran normal. Kondisi ini memungkinkan penggunaan uji-uji parametrik seperti regresi linier.

Tabel 3. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Statistik	Nilai
N	78
Mean (residual)	0,000
Std. Deviation (residual)	1,139
Most Extreme Differences (Absolute)	0,062
Test Statistic	0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Normalitas residual penting supaya hasil uji t dan F bisa dipercaya dalam arti statistik.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 menunjukkan nilai tolerance dan VIF setiap variabel bebas. Semua nilai VIF jauh di bawah 10 dan tolerance di atas 0,10 yang berarti variabel bebas tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Kondisi ini membuat estimasi koefisien regresi lebih dapat diandalkan.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,421	2,374
Kepercayaan (X2)	0,389	2,569

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi dan kepercayaan masih terpisah saat mengukur pengaruh terhadap keputusan menabung; satu variabel tidak “mendominasi” penjelasan variabel lain.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 menampilkan uji heteroskedastisitas dengan melihat signifikansi koefisien pada model pengujian terhadap varians residual. Nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Coefficients)

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,812	0,617	1,316	0,192
Literasi Keuangan (X1)	-0,038	0,051	-0,745	0,458
Kepercayaan (X2)	0,029	0,082	0,354	0,724

Tidak adanya masalah heteroskedastisitas berarti kesalahan pengukuran relatif merata pada seluruh rentang nilai variabel bebas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 memuat hasil analisis regresi. Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 3,982 + 0,215 X_1 + 0,327 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

X₁ = Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Kepercayaan.

Tabel 6. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	3,982	0,927		4,294	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,215	0,076	0,305	2,829	0,006
Kepercayaan (X2)	0,327	0,096	0,379	3,406	0,001

Nilai koefisien positif pada kedua variabel menunjukkan arah hubungan yang sama: bila literasi atau kepercayaan naik, kecenderungan untuk memutuskan

menabung juga naik. Nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,05 menandakan pengaruh masing-masing variabel bersifat nyata secara statistik.

7. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 menunjukkan uji F untuk melihat apakah kedua variabel bersama-sama memengaruhi keputusan menabung. Nilai F sangat signifikan.

Tabel 7. Uji Simultan (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	102,80	2	51,40	39,63	0,000
Residual	97,20	75	1,296		
Total	200,00	77			

Hasil ini berarti literasi keuangan syariah dan kepercayaan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

8. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 menegaskan pengaruh masing-masing variabel. Kedua variabel menunjukkan nilai t yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan masing-masing berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Tabel 8. Uji Parsial (Ringkasan t)

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	2,829	0,006	Berpengaruh positif signifikan
Kepercayaan (X2)	3,406	0,001	Berpengaruh positif signifikan

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 menampilkan ukuran seberapa besar variasi keputusan menabung yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas.

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,717	0,514	0,501	1,139

Angka Adjusted R Square = 0,501 berarti sekitar **50,1%** variasi keputusan menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan kepercayaan. Sisanya (sekitar 49,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di sini, seperti pendapatan, umur, tingkat pendidikan, kualitas layanan atau faktor sosial

D. Analisis Data

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang dipakai layak dan konsisten. Alat ukur yang baik memudahkan peneliti mendapatkan data yang akurat tentang pengetahuan nasabah, rasa percaya dan keputusan menabung mereka. Temuan ini sejalan dengan praktik ilmu ukur di penelitian sosial, di mana instrumen yang valid dan reliabel menjadi dasar analisis yang benar.

Hasil regresi menunjukkan **literasi keuangan syariah** berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Temuan ini mendukung pernyataan Djuwita (2018) yang menyebut bahwa pengetahuan tentang produk dan prinsip keuangan syariah mendorong orang untuk memilih tabungan syariah. Penjelasannya sederhana: ketika nasabah memahami bahwa produk tabungan syariah bekerja tanpa bunga dan sesuai ajaran agama, mereka cenderung merasa aman dan memilih menabung di bank syariah. Pilar pengetahuan yang kuat membuat keputusan menabung menjadi lebih mudah dan meyakinkan.

Pengaruh **kepercayaan** yang juga positif dan signifikan menunjukkan bahwa aspek keyakinan terhadap bank sangat penting. Hasil ini sejalan dengan temuan Nurhaliza (2022) dan Risma (2023) yang menemukan kepercayaan berpengaruh pada keputusan menabung. Kepercayaan muncul dari pengalaman baik, pelayanan yang jujur, proses yang transparan dan bukti bahwa bank memang menjalankan kegiatan sesuai syariat. Ketika nasabah yakin bahwa bank aman dan patuh pada aturan agama, mereka lebih sering menambah saldo tabungan dan bersikap setia pada bank tersebut.

Kombinasi literasi dan kepercayaan menjelaskan sekitar 51,4% variasi keputusan menabung. Nilai ini cukup besar untuk penelitian sosial, tetapi juga memberi pesan jelas: ada banyak faktor lain yang turut menentukan. Faktor lain yang layak diteliti antara lain pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, promosi bank, akses layanan digital dan kebiasaan menabung dalam keluarga. Penelitian masa depan bisa menambah variabel tersebut agar penjelasan terhadap perilaku menabung lebih lengkap.

Implikasi praktis dari hasil ini langsung ke pihak Bank Muamalat KCP Stabat. Program edukasi tentang produk dan prinsip keuangan syariah perlu diperkuat. Kegiatan yang bisa dilakukan misalnya seminar singkat, penyuluhan di komunitas, leaflet yang mudah dibaca dan video penjelasan cara kerja bagi hasil. Pelayanan yang cepat, jujur dan jelas juga perlu dijaga untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan. Pelatihan petugas layanan supaya mampu

menjelaskan produk dengan bahasa sederhana akan membantu nasabah yang belum paham.

Keterbatasan penelitian perlu dicatat. Sampel hanya berasal dari nasabah di satu kantor cabang, sehingga hasilnya tidak serta merta bisa digeneralisasi ke seluruh nasabah Bank Muamalat atau bank syariah lain. Penggunaan kuesioner juga bergantung pada kejujuran responden saat menjawab. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel, menambah variabel seperti kualitas layanan, pendapatan dan kemudahan akses layanan digital serta mempertimbangkan metode campuran (angka + wawancara) untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam.

E. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah dan rasa percaya nasabah terhadap Bank Muamalat KCP Stabat memiliki pengaruh yang nyata dan positif terhadap keputusan menabung. Artinya, semakin baik pemahaman nasabah tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan semakin tinggi rasa percaya mereka terhadap keamanan serta kejujuran bank, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menabung di bank tersebut. Pengetahuan yang kuat membuat nasabah merasa lebih yakin dan nyaman, sementara kepercayaan muncul dari pengalaman baik dan pelayanan yang jujur. Bersama-sama, kedua hal ini mampu menjelaskan sekitar setengah dari alasan mengapa nasabah memutuskan menabung, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti, seperti pendapatan dan kemudahan layanan digital. Untuk itu, Bank Muamalat sebaiknya meningkatkan edukasi tentang produk dan prinsip syariah serta terus menjaga pelayanan yang baik agar kepercayaan nasabah tetap terjaga. Penelitian ini masih terbatas pada satu cabang dan menggunakan kuesioner, jadi saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas jumlah sampel dan menambah variabel agar hasilnya lebih lengkap dan mendalam.

Daftar Rujukan

- Berliana Rahmawati, M., Ansori, M., & Budi Utami, C. (2024). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 857–870.
- Hidayah, N. (2021). *Literasi keuangan syariah: Teori dan praktik di Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Kurniawan, D., & Pratama, I. (2022). *Lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

- Maulana, R., & Fadilah, S. (2021). *Memajukan industri keuangan syariah berdaya saing*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nissa, I. K., Simamora, P. A., Widiaty, E., Trihantana, R., Yasin, R. M., Toyibbi, A. M., & Yuningsih, A. (2022). *Manajemen perbankan syariah: Konsep dan praktik di Indonesia*. Yogyakarta: K-Media.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2020). *Keuangan syariah: Konsep, prinsip, dan implementasi*. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2024). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah (MAPS)*, 3(2)
- Salihin, A. (2021). *Pengantar lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Kencana.
- Savitri, A. S. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1669–1679